

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan, mengenai Pengaruh Marjin Laba Bersih, Diversifikasi Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Marjin Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020 cenderung menurun, terutama tahun 2014 hingga tahun 2016 rata-rata perusahaan transportasi sektor darat, laut, dan penerbangan turun hingga setengahnya karena adanya perlambatan ekonomi, persaingan yang ketat dan harga minyak yang lemah.
2. Perkembangan Diversifikasi Operasi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020 cenderung fluktuatif, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan penurunan terjadi pada tahun 2020. Penurunan terjadi karena pandemi Covid-19 sangat berdampak pada sektor transportasi. Dampak terjadi karena pemerintah menerapkan kebijakan PSBB demi menekan penyebaran virus tersebut, sehingga terjadi penurunan omset angkutan jalan. Sehingga segmen bisnis di beberapa perusahaan pun menurun.

3. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020 cenderung fluktuatif, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan penurunan terjadi pada tahun 2020. Pada sektor transportasi menurun yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19, sehingga beberapa perusahaan transportasi menerapkan strategi seperti menekan biaya operasional, dengan pemotongan upah atau pemutusan hubungan kerja (PHK). Kemudian, menunda pembelian barang modal di masa pandemi karena operasional terdampak oleh pandemi.
4. Perkembangan Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020 cenderung menurunkan laporan keuangannya. Seperti pada tahun 2016 mencatatkan minus, sementara itu kontribusi sektor transportasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2016 cukup besar. Sedangkan pada tahun 2019 pertumbuhan industri pengolahan nonmigas, mendorong pertumbuhan pendapatan. Faktor pendorong lainnya adalah perdagangan dengan meningkatnya produksi barang domestik dan impor. Perusahaan yang baik itu perusahaan yang tidak melakukan tindakan manajemen laba, karena manipulasi laporan keuangan oleh manajemen merupakan kejahatan yang merugikan banyak pihak, yaitu investor yang menanamkan modalnya di saham tersebut, perusahaan itu sendiri, dan citra sektor pasar modal menjadi buruk atau tercemar.
5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Marjin Laba Bersih, Diversifikasi Operasi dan Ukuran

Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.

- a. Marjin Laba Bersih berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal tersebut dikarenakan semakin baik kinerja perusahaan yang dihitung dengan *Net Profit Margin* (NPM), maka tindakan manajemen laba semakin menurun. Karena kinerja perusahaan sesuai dengan yang diharapkan dan penjualan tinggi pada suatu perusahaan, belum tentu menghasilkan laba yang tinggi.
- b. Diversifikasi Operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal tersebut dikarenakan banyaknya jumlah segmen bisnis perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Semakin banyak segmen operasi yang dimiliki suatu perusahaan, maka perusahaan akan transparan dalam menyajikan laporan keuangannya untuk menarik investor lain, sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan.
- c. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, maka akan lebih diperhatikan oleh investor dan perusahaan akan semakin berhati-hati dalam memberikan laporan keuangannya, hal tersebut membuat perusahaan enggan untuk melakukan praktik manajemen laba.

- d. Marjin Laba Bersih, Diversifikasi Operasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan kesimpulan di atas, peneliti mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan, para investor dan lingkungan akademis, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus memperhatikan arus kas operasi yang dapat mempengaruhi marjin laba bersih perusahaan, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada laporan keuangan.
 - b. Manajemen perusahaan agar menjadikan variabel lain sebagai bahan pertimbangan guna mengetahui ada atau tidak adanya kegiatan manipulasi laporan keuangan.
2. Bagi Investor

Dengan lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis perkembangan marjin laba bersih, diversifikasi operasi dan ukuran perusahaan, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba sehingga mempengaruhi risiko dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas dengan menggunakan variabel keuangan lainnya yang memiliki dampak atau pengaruh lebih besar terhadap manajemen laba dan memperpanjang siklus penelitian atau ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke sektor lainnya.

